

RINGKASAN

NUR ATIKHA. Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen Pembimbing: Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si.

Ikan nila merah merupakan komoditas yang sangat potensial dikembangkan saat ini. Ikan ini banyak dibudidayakan diberbagai daerah karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan nila merah mempunyai toleransi terhadap salinitas yang cukup luas sehingga dapat dibudidayakan pada perairan tawar dan payau. Ikan nila merah dapat hidup dan tumbuh pada kadar garam 40 ppt.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) yang terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020.

Teknik pembenihan nila merah dilakukan pada kolam semi intensif dengan beberapa kegiatan meliputi persiapan wadah budidaya, seleksi induk, pemijahan alami, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemberian pakan, manajemen kualitas air, hama dan penyakit, serta hambatan dan penanggulangannya. Wadah yang digunakan yaitu kolam semi intensif yang berukuran 473 m². Nilai perhitungan fekunditas, FR (*Feeding Ratio*) dan HR (*Hatching Rate*) yang telah didapatkan yaitu fekunditas 4,434 kg/induk, FR 98,17 %, HR 76,7%. Pemberian pakan yaitu berupa pellet yang di lakukan 2x sehari pagi dan sore. Parameter kualitas air meliputi suhu perairan suhu 29-32°C, pH 7,5, dan DO 4,1- 7,25. Indukan yang baik untuk pembenihan yaitu yang berukuran 7 – 8 bulan dengan bobot lebih dari 200 gram. Selama PKL tidak ditemukan penyakit yang menyerang ikan nila merah dan hama yang ada di kolam yaitu keong, ikan wader dan ikan tawes.

SUMMARY

NUR ATIKHA. Hatchery Technique of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) in the Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Special Region of Yogyakarta. Academic Advisor : Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si.

Red tilapia is a commodity that has the potential to be developed at this time. This fish is widely cultivated in various regions because it has high economic value. Red tilapia has a tolerance to salinity that is broad enough so that it can be cultivated in fresh and brackish waters. Red tilapia can live and grow at 40 ppt salt.

The activities of this Field Work implemented in Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) located in the Argomulyo village, Cangkringan district, Sleman in Northern Special Region of Yogyakarta on December 23th 2019 until January 22th, 2020.

Red tilapia hatchery techniques are carried out in semi-intensive ponds with several activities including preparation of cultivation containers, broodstock selection, natural spawning, egg hatching, larval rearing, feeding, water quality management, pests and diseases, as well as obstacles and countermeasures. The container used is a semi-intensive pond measuring 473 m². Good broodstock for hatchery that is measuring 7-8 months. Feeding in the form of pellets is done 2x a day morning and evening. Water quality parameters include water temperature 29-32°C, pH 7.5, and DO 4.1 to 7.25. Value calculations FR, dan HR which have been earned are fekunditas 4,434 kg/induk, FR 98,17%, HR 76,7%. During field work there were no diseases that attacked red tilapia and pets in the maintenance pond snails, wader fish and tawes fish

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME, atas kelimpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah Nilasa (*Oreochromis niloticus*) di BALAI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERIKANAN BUDIDAYA (BPTPB) SLEMAN, Daerah Istimewa YOGYAKARTA. Karya ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan PSDKU Universitas Airlangga Banyuwangi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan PSDKU Universitas Airlangga Banyuwangi guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Banyuwangi, 01 Januari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Suryanto, M.Si. selaku Koordinator Universitas Airlangga PSDKU Banyuwangi.
3. Prayogo, S.Pi., M.P. selaku Koordinator Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga PSDKU Banyuwangi.
4. Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan mulai dari penyusunan usulan hingga laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat terselesaikan.
5. Suciyono, S.St., M.P. dan Hapsari Kenconoajati, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Agustono, Ir., M.Kes. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang.
7. Supanto selaku Kepala Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Bapak Jumono selaku pembimbing lapang di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Teknisi dan staff yang telah memberikan bimbingan selama Praktek Kerja Lapang di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

10. Keluarga tercinta dan orang tersayang, terimakasih atas doa yang tulus, cinta, kasih sayang, dukungan secara moril, dan semangat kerja kerasnya sehingga dapat memberikan dukungan secara materi yang lebih dari cukup.
11. Teman-teman PKL UNDIP, IPB dan teman-teman PKL yang lain atas dukungan dan bantuannya selama kegiatan PKL dan proses pengerjaan laporan.
12. Teman-teman angkatan *Dolphin* 2017 yang telah mendukung dan memberikan semangat selama kuliah dan dalam menyelesaikan laporan PKL.

